PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees)

LISNAWATI
21108122

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Rendahnya kepatuhan wajib pajak disebabkan oleh pengetahuan sebagian besar wajib pajak tentang pajak masih rendah
2. Kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak masih kurang
3. Pemahaman masyarakat mengenai modernisasi sistem administrasi perpajakan masih rendah, sehingga akan mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak
4. Masih adanya wajib pajak yang kurang mengetahui dan memahami benar mengenai e-system dan cara penggunaannya
5. Sering terjadi kendala dari segi teknis dalam sistem online

TEORI PENGHUBUNG

- X_1 ⟶ Y

Menurut Fallan dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:141) menyatakan bahwa :

“Pentingnya aspek perpajakan bagi wajib pajak sangat mempengaruhi sikap wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang adil. Dengan kualitas pengetahuan yang semakin baik akan memberikan sikap memenuhi kewajiban dengan benar melalui adanya sistem perpajakan suatu negara yang dianggap adil. Kesadaran wajib pajak akan meningkat bilamana dalam masyarakat muncul persepsi positif terhadap pajak. Dengan meningkatnya pengetahuan perpajakan masyarakat melalui pendidikan perpajakan baik formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. Dengan penyuluhan perpajakan secara intensif dan kontinyu akan meningkatkan pemahaman wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak sebagai wujud gotong royong nasional dalam menghimpun dana untuk kepentingan pembiayaan pemerintahan dan pembangunan nasional”.

- X_2 ⟶ Y

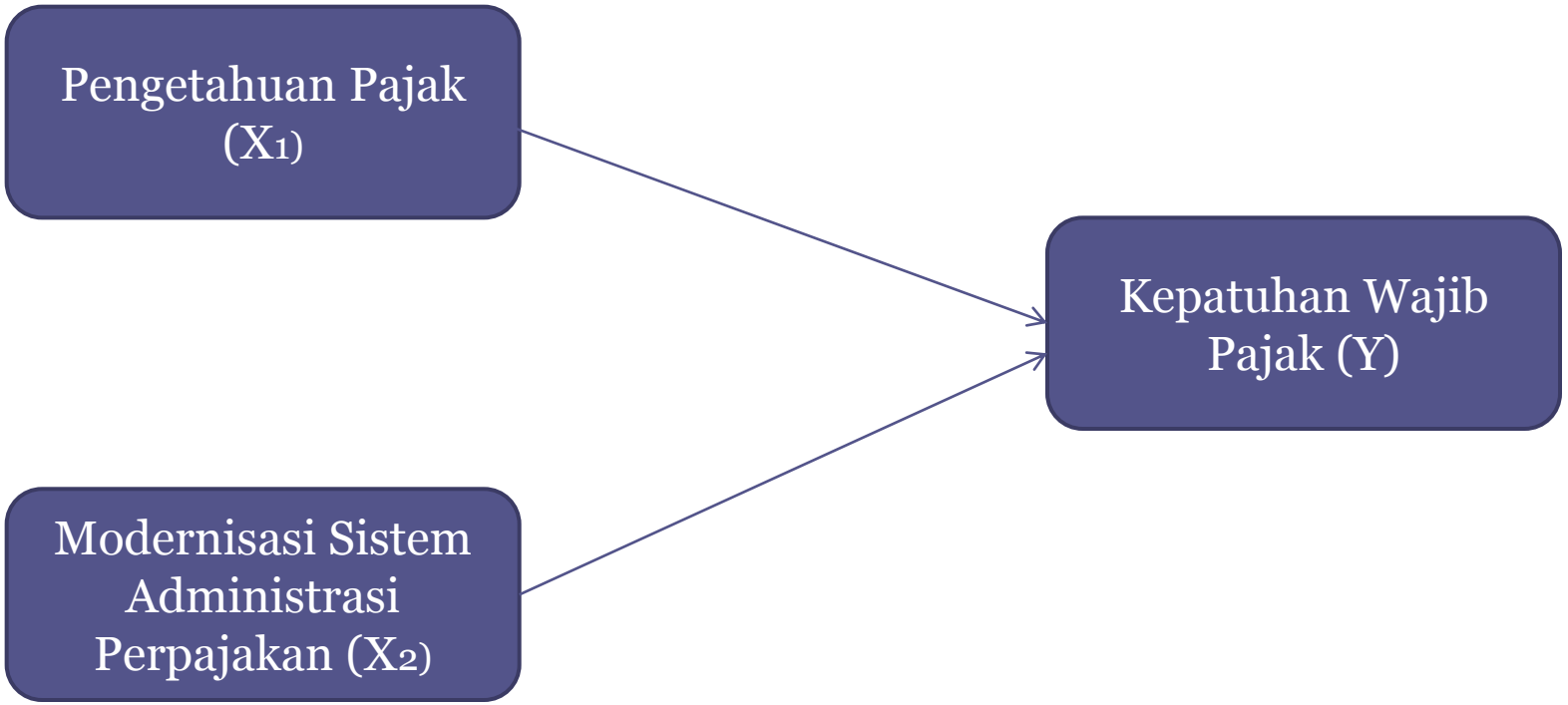
Menurut Djazoeli Sadhani (2005:60) menyatakan bahwa :

“Modernisasi administrasi perpajakan adalah suatu proses reformasi pembaharuan dalam bidang administrasi pajak yang dilakukan secara komprehensif, meliputi aspek teknologi informasi yaitu perangkat lunak, perangkat keras, dan sumber daya manusia dengan tujuan mencapai tingkat kepatuhan perpajakan dan tercapainya produktivitas kinerja aparat perpajakan yang tinggi, sehingga diharapkan dapat mengurangi praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)”.

PENELITIAN SEBELUMNYA

Judul Penelitian/Penulis	Hasil Penelitian
Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Supriyati & Nur Hidayati :2008) Vol.7 No 1	Bahwa pengetahuan mengenai perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.Salah satu penyebab berpengaruhnya pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak adalah mulai bertambahnya tingkat pengetahuan wajib pajak yang diperoleh langsung dari petugas pajak ataupun sosialisasi yang dilakukan oleh DJP.
Tax Knowledge and Tax compliance determinants in self assessment system in Malaysia (Moch. Rizal Palil :2010)	Hasil penelitian ini dapat menginformasikan kepada para pembuat kebijakan bahwa pengetahuan pajak adalah penting dalam sistem penilaian diri dan dapat mempengaruhi kepatuhan.
Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Sri Rahayu & Ita Salsalina Lingga :2009) Vol.1 No.2	Bahwa modernisasi dalam sistem administrasi perpajakan secara positif signifikan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

PARADIGMA PENELITIAN



OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian	**Pengetahuan Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak**
Metode Penelitian	Metode deskriptif dan verifikatif
Populasi Penelitian	Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Bandung Karees sebanyak 67.831 orang
Sampel Penelitian	Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bandung Karees sebanyak 100 orang.

OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Pengetahuan Pajak (X_1)	Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya dibidang perpajakan (Veronica Carolina, dkk,2009).	1. Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan 2. Pengetahuan mengenai fungsi perpajakan 3. Pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia (Siti Kurnia Rahayu,2010)	Ordinal
Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan (X_2)	Modernisasi administrasi perpajakan adalah suatu proses reformasi pembaharuan dalam bidang administrasi pajak yang dilakukan secara komprehensif,melalui aspek teknologi informasi (Djazoeli Sadhani,2005)	1. Sistem Administrasi 2. Kinerja 3. Efektivitas Pengawasan 4. SDM Profesional (Sony Devano & Siti Kurnia Rahayu,2010)	Ordinal
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak adalah sebagai suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan (Siti Kurnia Rahayu,2010:138).	1. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri 2. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan (SPT) 3. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang, dan 4. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan (Siti Kurnia R,2010)	Ordinal

PEMBAHASAN

- Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Rendahnya pengetahuan pajak disebabkan oleh pengetahuan sebagian besar wajib pajak tentang pajak masih rendah. Kurangnya sosialisasi ini berdampak pada rendahnya kesadaran masyarakat yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi secara kontinyu dan petugas pajak harus lebih memotivasi wajib pajak untuk membaca buku panduan perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan pajak pada KPP Pratama Bandung Karees dapat dikatakan baik. Hal ini tercermin dari adanya kinerja baik dari indikator pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pengetahuan mengenai fungsi perpajakan, dan pengetahuan mengenai sistem perpajakan di Indonesia.

PEMBAHASAN

- Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai modernisasi sistem administrasi perpajakan akan mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak. Seperti masih adanya wajib pajak yang kurang mengetahui dan memahami benar mengenai *e-system* dan cara penggunaannya, serta sering terjadi kendala dari segi teknis dalam sistem *online* masih terjadi bertumpuknya data yang pada akhirnya sistem *online* tersebut mengalami hambatan yang mengakibatkan proses dalam *e-system* menjadi terhambat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan pada KPP Pratama Bandung Karees dapat dikatakan baik. Hal ini tercermin dari adanya kinerja yang baik dari indikator sistem administrasi, efektivitas pengawasan dan SDM Profesional.

PEMBAHASAN

- Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Rendahnya kepatuhan peserta wajib pajak karena minimnya sosialisasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Bandung Karees dapat dikatakan baik. Hal ini tercermin dari adanya kinerja yang baik dari indikator yang digunakan. Kecuali indikator kepatuhan dalam menyetorkan kembali SPT masih rendah. Sehingga pihak KPP harus selalu mengingatkan wajib pajak agar menyetorkan kembali SPT tepat pada waktunya.

SIMPULAN & SARAN

SIMPULAN

1. Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Pengetahuan pajak dan modernisasi sistem administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

SARAN

1. Mengenai pengetahuan pajak, alangkah lebih baik jika pihak KPP melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak
2. Mengenai modernisasi sistem administrasi perpajakan, alangkah lebih baik jika pihak KPP mengadakan sosialisasi kepada wajib pajak mengenai e-system dan teknologi informasi
3. Mengenai kepatuhan wajib pajak, alangkah lebih baik jika pihak KPP selalu mengingatkan wajib pajak agar menyetorkan kembali SPT tepat pada waktunya.

TERIMA KASIH